BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Eka Satya Puspita (ESP) didirikan pada tahun 2016 sebagai respons terhadap kebutuhan industri logistik Indonesia akan layanan distribusi yang cepat, akurat, dan efisien. Perusahaan ini dirintis oleh sejumlah profesional yang telah berpengalaman di bidang supply chain, manajemen kargo, dan operasional logistik. Berbekal pemahaman mendalam mengenai tantangan distribusi di Indonesia—mulai dari keterbatasan infrastruktur hingga kurangnya efisiensi pelacakan pengiriman—ESP dibentuk dengan misi menghadirkan solusi logistik terpadu yang mampu menjawab kebutuhan industri modern.

Gambar 2. 1 Logo Perusahaan.

Di awal berdirinya, ESP memfokuskan layanan pada pengelolaan kargo jalur udara dan distribusi barang antarkota dengan cakupan operasional yang masih terbatas. Namun, seiring meningkatnya kebutuhan distribusi, terutama dari sektor e-commerce, perusahaan mulai melebarkan sayapnya. Salah satu momen penting dalam perjalanan awal ESP adalah kolaborasi dengan Ninja Express, yang saat itu juga tengah bertumbuh pesat sebagai pemain logistik berbasis teknologi. Kolaborasi ini memberi wawasan strategis bagi ESP dalam memahami mekanisme logistik modern, khususnya yang melibatkan integrasi antara teknologi pelacakan, pemrosesan data, dan manajemen distribusi dalam skala besar.

Peluang besar datang ketika ESP dipercaya menjadi salah satu vendor logistik utama oleh Shopee, platform e-commerce terbesar di Asia Tenggara. Kemitraan ini menjadi titik tolak pertumbuhan eksponensial bagi ESP karena menuntut perusahaan untuk meningkatkan kapasitas layanan, memperluas jaringan distribusi, serta mempercepat proses pelaporan dan pemantauan pengiriman secara real-time. Melalui kerja sama ini, ESP tidak hanya bertanggung jawab atas proses pengiriman, tetapi juga mulai mengambil peran dalam manajemen gudang, kargo inbound dan outbound, serta proses pengemasan dan penyimpanan barang.

Dalam rangka mengimbangi permintaan layanan logistik yang terus meningkat, ESP mulai membangun jaringan distribusi nasional. Saat ini, ESP telah hadir di berbagai kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Bali, Makassar, hingga wilayah-wilayah terpencil di Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Kehadiran nasional ini memungkinkan perusahaan untuk menangani pengiriman dalam volume besar, baik melalui jalur udara maupun darat, dengan tetap menjaga efisiensi waktu dan akurasi pengiriman.

Untuk mendukung distribusi lintas wilayah secara cepat, ESP menjalin kemitraan dengan beberapa maskapai penerbangan domestik, antara lain Garuda Indonesia, Citilink, Wings Air, Batik Air, dan Super Air Jet. Kolaborasi ini memberi keunggulan dalam fleksibilitas jadwal penerbangan dan memperluas jangkauan rute pengiriman, terutama untuk layanan yang memiliki Service Level Agreement (SLA) ketat dari pihak klien seperti Shopee. Selain itu, jaringan transportasi darat ESP juga diperluas untuk menjangkau kota-kota di luar jalur utama penerbangan.

Dalam aspek teknologi, perusahaan terus berinovasi dengan mengembangkan sistem pelaporan berbasis data. Proses pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan Excel, kini mulai dialihkan ke dashboard interaktif dengan tampilan visual yang mendukung pengambilan keputusan cepat dan akurat. Implementasi sistem pelaporan ini menjadi sangat penting untuk memantau performa logistik, seperti tingkat keterlambatan, estimasi waktu tiba, dan efisiensi

rute pengiriman. Penggunaan analitik data ini juga memungkinkan perusahaan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja operasional secara menyeluruh.

Perusahaan pun mulai mengintegrasikan pendekatan berbasis data science ke dalam aktivitas bisnis, salah satunya dengan mengembangkan segmentasi rute pengiriman menggunakan algoritma clustering seperti K-Means. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan area pengiriman berdasarkan performa dan tingkat keterlambatan. Dengan informasi ini, tim operasional dapat lebih fokus dalam menyesuaikan strategi pengiriman pada area-area yang rawan keterlambatan atau ketidaksesuaian jadwal.

Semangat inovasi dan efisiensi ini juga tertanam kuat dalam budaya kerja ESP. Filosofi perusahaan yang dipegang oleh seluruh tim adalah “Every day is the last day”, yang menekankan pentingnya memberikan performa terbaik setiap hari seolah-olah hari tersebut adalah hari terakhir untuk membuktikan kualitas. Filosofi ini mendorong semua lini perusahaan, mulai dari manajemen hingga staf operasional, untuk menjaga konsistensi layanan dan meningkatkan kedisiplinan kerja.

Tantangan yang dihadapi PT ESP tentu tidak sedikit. Fluktuasi harga bahan bakar, gangguan jadwal penerbangan, hingga kendala pengiriman ke daerah terpencil menjadi isu yang harus dihadapi setiap harinya. Namun dengan penguatan sistem monitoring dan evaluasi data yang terintegrasi, perusahaan dapat mendeteksi potensi kendala secara lebih cepat dan melakukan mitigasi sebelum berdampak besar terhadap layanan.

Dalam konteks pertumbuhan jangka panjang, PT ESP berkomitmen untuk terus menanamkan prinsip continuous improvement, baik dari sisi teknologi, proses kerja, maupun pengembangan sumber daya manusia. Perusahaan secara aktif mendorong pelatihan internal, rekrutmen berbasis kompetensi, dan pelibatan mahasiswa magang sebagai bagian dari strategi regenerasi talenta digital yang mampu mendukung transformasi logistik berbasis data.

Melalui sejarah yang berakar dari tantangan logistik konvensional hingga transformasi ke logistik berbasis teknologi, PT Eka Satya Puspita telah menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Dengan pondasi yang kuat dan visi ke depan yang progresif, ESP kini menempatkan dirinya sebagai salah satu pemain logistik nasional yang tidak hanya andal dalam hal distribusi, tetapi juga unggul dalam pemanfaatan data sebagai landasan operasional.

2.1.1 Visi Misi

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan distribusi kargo, PT Eka Satya Puspita (ESP) memiliki visi dan misi yang menjadi arah strategis dalam menjalankan seluruh aktivitas operasionalnya. Di tengah perkembangan industri logistik yang kian kompetitif, keberadaan visi dan misi menjadi landasan fundamental dalam membentuk identitas perusahaan, menentukan tujuan jangka panjang, serta menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Visi Perusahaan

“Menjadi perusahaan logistik nasional yang unggul dalam kecepatan, ketepatan, dan inovasi layanan berbasis data.”

Visi ini menggambarkan semangat PT ESP untuk terus berkembang sebagai penyedia layanan logistik yang tidak hanya berorientasi pada volume pengiriman semata, tetapi juga pada kualitas layanan, integrasi teknologi, serta pemanfaatan data untuk menunjang efisiensi dan ketepatan dalam proses pengiriman. Kata kunci seperti “unggul”, “inovasi”, dan “berbasis data” merefleksikan arah perusahaan dalam memposisikan diri sebagai pemain logistik yang modern dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, terutama dalam era digitalisasi operasional.

Visi ini juga menekankan pentingnya kecepatan dan ketepatan waktu pengiriman sebagai keunggulan utama. Dalam konteks industri logistik yang melayani pelanggan korporasi maupun individu, waktu menjadi faktor krusial yang menentukan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, PT ESP

terus melakukan evaluasi terhadap sistem distribusi dan manajemen armadanya guna memastikan bahwa setiap pengiriman dilakukan secara efisien dan tepat sasaran.

Misi Perusahaan

Untuk mewujudkan visi tersebut, PT ESP menyusun sejumlah misi strategis yang menjadi panduan dalam perumusan kebijakan operasional, pengembangan SDM, dan implementasi teknologi informasi. Misi perusahaan dijabarkan sebagai berikut:

1. **Menyediakan layanan logistik yang andal dan professional.**
   PT ESP berkomitmen untuk menghadirkan layanan logistik yang dapat diandalkan dengan menekankan pada aspek kecepatan, keamanan, dan ketepatan waktu. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan sistem tracking, pemantauan SLA (Service Level Agreement), dan pengendalian mutu pengiriman barang.

2. **Mengintegrasikan teknologi informasi dan data analytics dalam setiap lini operasional.**
   Perusahaan menyadari bahwa teknologi merupakan enabler dalam menciptakan layanan yang efisien. Oleh karena itu, ESP terus mendorong penggunaan sistem manajemen data, dashboard operasional, dan visualisasi logistik untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis fakta.

3. **Menjalin kemitraan strategis jangka panjang dengan pelanggan dan mitra pengiriman.**
   ESP memandang kolaborasi sebagai fondasi keberhasilan dalam rantai pasok logistik. Dengan menjalin kerja sama yang solid dengan pihak maskapai, platform e-commerce, dan vendor lokal, perusahaan mampu menjangkau lebih banyak titik distribusi dengan biaya dan waktu yang lebih efisien.

4. **Meningkatkan kompetensi dan etos kerja seluruh tim perusahaan.**
   Budaya kerja yang profesional dan adaptif menjadi prioritas PT ESP. Melalui pelatihan rutin, sistem mentoring, dan pembagian peran yang jelas, setiap karyawan dituntut untuk terus mengembangkan diri dan berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan perusahaan.

5. **Berperan aktif dalam pengembangan industri logistik nasional.**
   Sebagai bagian dari ekosistem logistik Indonesia, ESP ingin mengambil peran dalam mendukung pertumbuhan industri melalui layanan yang berkualitas, terjangkau, dan dapat menjangkau berbagai daerah, termasuk wilayah terpencil. Inisiatif ini juga menjadi bentuk kontribusi perusahaan terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Secara keseluruhan, visi dan misi yang dimiliki PT Eka Satya Puspita tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi telah diinternalisasikan ke dalam budaya kerja sehari-hari. Setiap divisi, mulai dari operasional, IT, hingga tim analis data, diarahkan untuk bergerak selaras dengan tujuan strategis perusahaan. Bagi mahasiswa magang seperti saya, pemahaman terhadap visi dan misi perusahaan menjadi penting untuk memahami mengapa sebuah proyek atau sistem dikerjakan, serta bagaimana kontribusi pekerjaan tersebut dapat mendukung pencapaian tujuan besar perusahaan secara keseluruhan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di PT Eka Satya Puspita (ESP) dirancang untuk menciptakan alur kerja yang efisien, terkoordinasi, dan responsif terhadap kebutuhan distribusi logistik di berbagai wilayah Indonesia. Dengan cakupan layanan yang tersebar dari kota besar hingga pelosok, perusahaan menyusun struktur manajemennya agar mampu mendukung pelaksanaan operasional dengan cepat, akurat, serta terintegrasi secara lintas divisi.

Secara umum, struktur organisasi ESP bersifat vertikal-hierarkis dengan sentralisasi kepemimpinan pada pucuk manajemen, namun tetap memberi

keleluasaan pada masing-masing divisi untuk mengambil keputusan taktis sesuai bidang tanggung jawabnya. Sistem ini memudahkan koordinasi antar departemen dan mempercepat proses komunikasi, terutama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengiriman, pelacakan, dan pemrosesan data operasional.

Pimpinan Tertinggi

Pada puncak struktur organisasi, posisi **Chief Executive Officer (CEO)** memegang kendali penuh atas arah dan kebijakan strategis perusahaan. CEO bertugas mengoordinasikan seluruh divisi dan menjamin setiap fungsi berjalan sesuai visi serta target jangka panjang perusahaan. Posisi ini juga menjadi penghubung utama antara perusahaan dengan mitra strategis, termasuk e-commerce, maskapai, dan vendor pengiriman.

CEO tidak berdiri sendiri dalam menyusun dan mengevaluasi kebijakan. Ia dibantu oleh **Commissioner** (Komisaris), yang memiliki peran pengawasan dan penasehat. Komisaris tidak terlibat langsung dalam operasional sehari-hari, namun memiliki kewenangan untuk memberikan masukan strategis serta memastikan perusahaan beroperasi secara etis dan profesional. Hubungan antara CEO dan Komisaris bersifat advisory, yang ditunjukkan oleh garis koordinatif non-hierarkis dalam struktur organisasi.

Divisi Inti

Terdapat empat divisi utama yang berada langsung di bawah CEO:

1. **Finance Team**

   Bertanggung jawab atas manajemen keuangan perusahaan secara menyeluruh. Tugasnya mencakup pengelolaan anggaran, pelaporan keuangan, pencatatan kas keluar-masuk, dan penyusunan proyeksi finansial untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.

2. **Operational IT Team**

   Divisi ini merupakan penggabungan antara operasional dan teknologi informasi. Tim ini menangani distribusi logistik harian, pelacakan

pengiriman, sekaligus memanfaatkan teknologi dan sistem informasi untuk memastikan seluruh proses berjalan efisien. Di dalam divisi ini, sistem manajemen pengiriman, pemrosesan invoice, serta validasi data pengiriman ditangani secara sistematis.

3. **HR Team**

   Divisi sumber daya manusia memiliki tugas dalam pengelolaan rekrutmen, pelatihan, pengembangan karyawan, dan menjaga lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, HR juga berperan dalam penilaian kinerja serta mendukung pengembangan profesional setiap individu di dalam perusahaan.

4. **Administration Team**

   Bertugas sebagai pendukung administratif bagi seluruh unit kerja di perusahaan. Tim ini menangani surat-menyurat, dokumentasi, pengarsipan dokumen legal, serta menjembatani komunikasi formal dengan pihak eksternal.

Posisi dan Kedudukan Magang

Sebagai **Data Analyst Intern**, posisi saya berada di dalam **Operational IT Team**. Saya bekerja secara langsung di bawah pengawasan tim IT yang menangani integrasi data dari aktivitas pengiriman dan operasional gudang. Dalam keseharian, saya bertugas mengelola, membersihkan, dan menganalisis data logistik yang dikumpulkan dari berbagai divisi dan daerah distribusi. Hasil analisis ini kemudian divisualisasikan dalam bentuk dashboard atau laporan sebagai bahan evaluasi performa dan dasar pengambilan keputusan.

Meskipun berada dalam unit IT, posisi saya mengharuskan saya berkoordinasi secara lintas divisi, terutama dengan pihak operasional dan administrasi, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan relevan. Sistem pelaporan progres kerja dilakukan secara berkala kepada atasan langsung dari tim IT, dengan ruang diskusi terbuka untuk menyampaikan temuan atau rekomendasi berbasis data.

Visualisasi Struktur Organisasi

Berikut adalah diagram struktur organisasi PT Eka Satya Puspita berdasarkan peran dan posisi magang yang saya jalani selama periode internship:

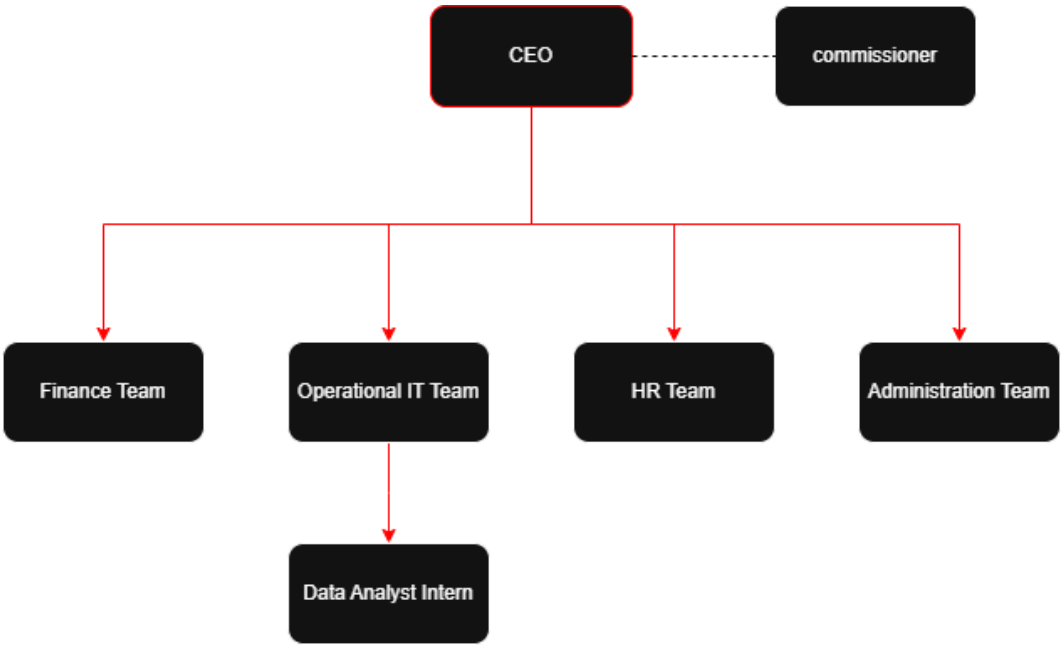

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Eka Satya Puspita.